Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Ciri-Ciri Khusus Hewan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VI SDN Pulorejo 02

Jatmiko

SD Negeri Pulorejo 02

E-mail: jatmikowaelah@gmail.com

Article History:

Received: 28 Februari 2022

Revised: 09 Maret 2022

Accepted: 15 Maret 2022

Keywords: Hasil Belajar IPA, Media Gambar

Abstract: Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang ciri-ciri khusus hewan menggunakan media gambar pada siswa kelas VI. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang dikumpulkan dengan menggunakan pengamatan dan tes. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada pokok bahasan ciri ciri hewan mencapai rata-rata 6,4 pada siklus I, 6,8 pada siklus II dan 8,5 pada siklus III. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tersebut. Dari hasil pengamatan juga dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas dalam pembelajaran. Saran, yang dapat disampaikan kepada guru kelas VI agar menggunakan media gambar dalam mengajarkan materi menentukan ciri ciri khusus hewan, dan siswa kelas VI diharapkan berlatih dengan menggunakan alat peraga kubus satuan untuk mengerjakan soal-soal latihan menentukan ciri ciri khusus hewan sehingga memudahkan dalam menyelesaikan soal tersebut.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tahap seorang anak dalam menjalani kehidupannya (Sari, 2021). Salah satu mata pelajaran yang dipelajari dalam pendidikan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA di sekolah dasar adalah mata pelajaran yang dianggap merepotkan oleh siswa sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar mata pelajaran tersebut. Sedangkan IPA merupakan mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Kuantitas mata pelajaran sains yang panjang itu jumlahnya cukup banyak.

Kemampuan untuk memahami dan mempertahankan siswa sekolah dasar sangat penting untuk naik ke kelas IV. Tes Kemampuan Dasar (TKD) merupakan acuan dalam mengerjakan pembelajaran yang sifatnya pembelajaran, khususnya untuk kelas III SD. Prasyarat ini dipandang sebagai kebutuhan yang harus dikuasai oleh siswa sebelum memasuki kelas tinggi (kelas IV-VI).

Trianto (2014: 136-137) berpendapat bahwa ilmu pengetahuan adalah informasi metodis, penerapannya sebagian besar terbatas pada kekhasan biasa, dipahami, atau dibuat dengan teknik

logis, misalnya persepsi dan pemeriksaan yang memerlukan eksplorasi logis. Sedangkan menurut Marsetio (2013) ilmu pengetahuan alam adalah penyelidikan makhluk hidup dan tak hidup. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari yang teratur akan benar-benar ingin membantu manusia dalam mengatasi masalah kehidupan dalam berbagai kebutuhan hidup. Melihat kondisi yang begitu signifikan, IPA diberikan sejak anak memasuki sekolah dari kelas I hingga kelas XII (SMA). Meski demikian, ilmu pengetahuan masih kurang diminati siswa di tingkat SD, SMP, dan SMA. Hal ini memerlukan pertimbangan bagi pengajar untuk lebih mengembangkan strategi dan pendekatan dalam mendidik dan mewujudkan dengan tujuan agar siswa merasa ceria dan terinspirasi untuk belajar ilmu pengetahuan.

Seperti yang terjadi di kelas VI SD Negeri Pulorejo 02 Kecamatan Winong, dimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA merupakan permintaan paling sedikit dari semua mata pelajaran yang dididik di kelas VI. Diketahui bahwa dalam mendapatkan atribut luar biasa makhluk dari tes sehari-hari yang diselesaikan dua kali, hasilnya baru saja tiba di kelas normal 5,6. Ini sebenarnya harus dipindahkan. Dilihat dari hasil ulangan harian, diketahui bahwa pada tahun ajaran 2020/2021 hasil belajar siswa tentang materi ciri-ciri khusus hewan baru saja mencapai normal sebesar 5,6. Hal ini menunjukkan bahwa ada tantangan kritis bagi siswa kelas VI dalam mengurus masalah atribut makhluk tanpa henti, sehingga upaya diharapkan dapat terus berlanjut. Menampilkan bantuan akan meningkatkan minat siswa sekaligus mempercepat proses pemahaman siswa ketika mereka mengamati hal-hal yang dinamis dan menantang untuk dipahami anak-anak. Integritas pertunjukan membantu untuk kemajuan juga membuat anak-anak lebih bersemangat karena mereka tidak merasa lelah. Belajar dengan menunjukkan bantuan mudah bagi siswa untuk diproses berbeda dengan belajar verbalistik. Media pembelajaran merupakan wahana untuk menyampaikan data atau pesan pembelajaran kepada siswa, dengan adanya media dalam proses pembelajaran dan pembelajaran dipercaya dapat membantu pengajar untuk lebih mengembangkan siswa dalam mengambil pelajaran sehingga siklus belajar dan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik (Sundari, 2016).

Media yang tepat untuk memahami kualitas unik makhluk termasuk gambar. Pertunjukan ini membantu membuat anak-anak siap untuk mengatasi masalah melalui persepsi, pemeriksaan dan verifikasi secara terkoordinasi sehingga sifat-sifat luar biasa makhluk akan mudah dipahami oleh siswa sambil berkonsentrasi pada sifat-sifat istimewa makhluk. Sesuai dengan landasan permasalahan di atas, penulis mengharapkan untuk memimpin suatu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang ciri-ciri khusus hewan menggunakan media gambar pada siswa kelas VI.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi maupun tes. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VI SD Negeri Pulorejo 02 dan guru SD Negeri Pulorejo 02. Kegiatan penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022 pada semester 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan siklus I, II dan siklus III yang sudah diketahui dari hasil penelitian tersebut meningkat, pada siklus I penelitian tindakan kelas ini belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan rata-rata hasil belajar baru mencapai 6,4, sedangkan siklus II baru mencapai 6,8 dan pada akhir siklus III rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 8,5.

Dari hasil penelitian ini, pada siklus I, siklus II dan siklus III diketahui bahwa siswa dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan. Pembelajaran pada siklus I dan II dilaksanakan, siswa belum dapat menyelesaikan seluruh soal karena masih kesulitan dalam

menentukan ciri – ciri khusus hewan, belum mampu mengaplikasikan media gambar dan masih mengalami kebingungan dalam menentukan ciri – ciri khusus hewan yang berupa gambar pada lembar kerja meskipun sudah ditentukan ukurannya.

Pada siklus I, penggunaan media gambar hewan digunakan dalam pembelajaran, pada siklus I masih terbatas pada hewan – hewan yang sederhana ukurannya dan siswa masih kurang mampu dalam menentukan ciri – ciri khusus hewan. kesalahan siswa dalam menentukan ciri – ciri khusus hewan. Hal ini dibuktikan dari kemampuan siswa menentukan ciri – ciri khusus hewan menggunakan gambar kemudian untuk mencari ciri – ciri khusus hewan dengan melihat ciri – ciri khusus hewan tersebut. Kemajuan siswa berangsur lebih baik pada akhir siklus II di mana cara menentukan ciri – ciri khusus hewan dengan menggunakan media pembelajaran gambar secara langsung. Pada siklus II siswa mulai lebih teliti dan terampil dalam menentukan ciri – ciri khusus hewan dan mengaplikasikan rumus untuk menentukan ciri – ciri khusus hewan.

Media pembelajaran yang dimanfaatkan siswa seperti gambar onta, kelelawar dan laian dapat memberi semangat siswa dan motivasi dalam memahami ciri – ciri khusus hewan menggunakan pembelajaran dengan bantuan media gambar. Motivasi tersebut sangat penting selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar akan mempengaruhi siswa untuk melakukan kegiatan belajar (Sari, 2021).

Pada siklus II pencapaian baru menunjukkan 68% dan yang kurang berhasil mencapai 32%. Ini karena siswa masih berpusat pada kecenderungan lama, terutama menjadi cemas dan bingung tentang kegiatan memahami materi, tidak tahu apa yang benar-benar dibutuhkan penyelidikan, dan bagaimana mengatasi masalah itu harus diselesaikan. Pada siklus III prestasi belajar siswa mencapai 88%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa semakin meningkat. Tercapainya hasil belajar ini menunjukkan pada siklus III. Siklus III dilakukan setelah dilakukan refleksi dan pemikiran ulang oleh para ahli hasil yang ideal karena prestasi belajar siswa mencapai 88% dan seharusnya diselesaikan secara mandiri. Hasil belajar yang dicapai menjelang akhir siklus berikutnya mencapai nilai normal 8,5. Ini berarti bahwa bantuan menunjukkan dapat melatih pemahaman siswa dalam memahami materi untuk menentukan ciri-ciri khusus hewan.

Kemampuan siswa berkembang dari siklus I, II dan siklus III karena siswa sambil belajar bagaimana menggunakan media gambar untuk belajar, memperhatikan, dan mencoba memahami apa yang mereka lihat dan tidak sulit untuk menyadarinya, anak-anak lebih terlibat dalam. Karena siswa merasakan apa yang mereka lihat membuatnya lebih mudah untuk diikuti, mudah untuk disalin dan dilakukan sesuai dengan pedoman pendidik. Kenyataan ini memerlukan pertimbangan dari instruktur untuk lebih mengembangkan hasil belajar, topik menentukan ciri-ciri khusus hewan melalui pemanfaatan terbesar permintaan dukungan pelatihan untuk mencapai hasil yang tinggi.

Hal tersebut karena media gambar hewan yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat berfungsi sebagai berikut.

- a. Memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - b. Konsep abstrak IPA dapat menjadi lebih konkret.
 - c. Konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan alat peraga.
 - d. Konsep abstrak matematika akan lebih mudah dipahami dan lebih mudah dimengerti siswa dalam memahami pelajaran.
- a. Pembentukan konsep.
 - b. Latihan dan penguatan.
 - c. Pelayanan terhadap perbedaan individual, termasuk pelayanan terhadap anak yang lemah dan anak yang berbakat.

- d. Media gambar dipakai sebagai alat ukur kemampuan siswa.
- e. Pengamatan dan penemuan ide-ide baru serta penyimpulannya.
- f. Mengundang anak untuk berdiskusi dengan teman atau guru.
- g. Mengundang untuk berpikir analisis.
- h. Mengundang partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga materi mudah dicerna.

Akan tetapi terdapat hambatan yang dialami guru saat pembelajaran menggunakan media gambar antara lain guru harus menyediakan media yang beraneka ragam, warna-warni agar menarik, menuntut keterampilan guru, menuntut guru agar kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran supaya materi yang disampaikan dapat tercapai dengan baik, menuntut guru membuat media pembelajaran yang dapat dilihat seluruh siswa, membutuhkan biaya maupun tenaga untuk mengemas media pembelajaran berupa gambar tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi maupun nilai rata-rata kelas pada siklus I, II, dan pada siklus III dapat diketahui perkembangan hasil belajar siswa dan apa yang diharapkan dalam penelitian ini dapat diketahui keberhasilannya. Sampai akhir siklus III pembelajaran yang dilakukan telah mencapai kriteria baik, partisipasi siswa bisa meningkat, hasil belajar sudah mencapai rata-rata kelas 8,7 nilai tertinggi 10 dan nilai terendah 7 sehingga dapat dikatakan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tahun pelajaran 2021/2022 semester 1 pada pokok bahasan ciri ciri hewan mencapai rata-rata 6,4 pada siklus I, 6,8 pada siklus II dan 8,5 pada siklus III. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tersebut. Dari hasil pengamatan juga dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Marsetio Donosepoetro. (2013). *Pendekatan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Sangga Buana.
- Sari, W. N. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(1), 10-14.
- Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN TAMBAHMULYO 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255-2262.
- Sundari, N. (2016). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial di sekolah dasar. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1).
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*: Jakarta: Kencana
-